



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
Jalan Udayana No. 6 Mataram 83122
Telepon (0370) 633040; Faksimili (0370) 622317;
Website: www.ntb.kemenag.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. Sulaiman Hamid, SH, MH
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi NTB

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. Dr. H. Nur Syam, MA
Jabatan : Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Republik Indonesia

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.



Pihak Kedua,

Prof. Dr. H. Nur Syam, MA



Mataram, 1 Januari 2017

Pihak Pertama,

Drs. H. Sulaiman Hamid, SH, MH

Lampiran :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI
NUSA TENGGARA BARAT

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target
1	Meningkatnya kualitas dan ketersediaan bimbingan dan fasilitasi keagamaan	1	Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Islam yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	918
		2	Jumlah Penyuluh dan Tenaga Teknis Keagamaan Kristen yang Difasilitasi dalam Pembinaan dan Pengembangannya	50
		3	Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Katolik yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	20
		4	Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Hindu yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	70
		5	Jumlah penyuluh dan tenaga teknis keagamaan Buddha yang difasilitasi dalam pembinaan dan pengembangan	55
		6	Persentase lembaga sosial keagamaan Islam yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	100%
		7	Persentase lembaga sosial keagamaan Kristen yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	100%
		8	Persentase lembaga sosial keagamaan Katolik yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	100%
		9	Persentase lembaga sosial keagamaan Hindu yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	100%
		10	Persentase lembaga sosial keagamaan Budha yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	100%

2	Meningkatnya jaminan kualitas pelayanan pendidikan	1	Persentase Pendidikan RA yang terakreditasi minimal B	19,50%
		2	Persentase Pendidikan MI yang terakreditasi minimal B	70,12%
		3	Persentase MTs yang terakreditasi minimal B	72,76%
		4	Persentase MA yang terakreditasi minimal B	57,67%
3	Meningkatnya proporsi pendidik yang kompeten dan profesional pada pendidikan umum berciri khas agama	1	Persentase guru RA-Madrasah berkualifikasi minimal S1/D4	92,17%
		2	Persentase guru RA-Madrasah bersertifikasi	35,00%
4	Meningkatnya ketersediaan guru pendidikan agama yang telah bersertifikat	1	Persentase guru pendidikan agama Islam bersertifikat	95,26%
		2	Persentase guru pendidikan agama Kristen bersertifikat	80,00%
		3	Persentase guru pendidikan agama Katolik bersertifikat	75,00%
		4	Persentase guru pendidikan agama Hindu bersertifikat	50,00%
		5	Persentase guru pendidikan agama Buddha bersertifikat	50,00%
5	Meningkatnya akses pendidikan keagamaan sesuai aspirasi umat beragama	1	Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Islam	247.327
		2	Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Kristen	1.462
		3	Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Katolik	780
		4	Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Hindu (Pasraman)	430
		5	Jumlah peserta didik pada pendidikan keagamaan Buddha (SMB, Dhammasekha, Pabbajja Samanera, dan Widya Darma)	4.100
6	Terselenggaranya tatakelola pembangunan bidang agama yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel	1	Nilai Reformasi Birokrasi	0,00
		2	Persentase temuan BPK, BPKP dan Itjen yang ditindaklanjuti	60,00%
7	Meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama	1	Indeks Kerukunan Umat Beragama	0,00
		2	Persentase fasilitasi sarana dan prasarana Sekber FKUB yang memenuhi standar	100%

8	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	1	Jumlah Kantor Urusan Agama yang memenuhi standar pelayanan dalam layanan administrasi keagamaan	15
		2	Jumlah Rumah Ibadah Agama Islam yang Difasilitasi untuk Ditingkatkan Kualitas Pelayanannya	28
		3	Jumlah rumah ibadah Agama Kristen yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	2
		4	Jumlah rumah ibadah Agama Katolik yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	1
		5	Jumlah rumah ibadah Agama Hindu yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	6
		6	Jumlah rumah ibadah Agama Budha yang difasilitasi untuk ditingkatkan kualitas pelayanannya	11
		7	Jumlah Kitab Suci Agama Islam yang didistribusikan	8000
		8	Jumlah Kitab Suci Agama Kristen yang didistribusikan	0
		9	Jumlah Kitab Suci Agama Katolik yang didistribusikan	0
		10	Jumlah Kitab Suci Agama Hindu yang didistribusikan	0
		11	Jumlah Kitab Suci Agama Budha yang didistribusikan	0
9	Meningkatnya kualitas dan akuntabilitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan	1	Dana Zakat yang terhimpun (Triliun Rupiah)	0,043
		2	Persentase tanah wakaf bersertifikat	60,00%
10	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan, efisien, dan akuntabel	1	Indeks kepuasan jamaah haji	83,83%
		2	Jumlah jemaah haji yang dilayani.	4.100
		3	Jumlah pembimbing haji bersertifikat	100
11	Meningkatnya akses masyarakat tidak mampu terhadap Program Indonesia Pintar pada pendidikan dasar-menengah melalui manfaat Kartu Indonesia Pintar (KIP)	1	Jumlah siswa MI/Ula/SDTK	19.327
		2	Jumlah siswa MTs/Wustha/SMPTK	26.693
		3	Jumlah siswa MA/Ulya/SMTK	31.801

12	Meningkatnya Angka Partisipasi Penduduk Usia Pendidikan Dasar, Menengah, dan Pendidikan Tinggi	1	APK RA	6,90%
		2	APK MI/Ula	17,06%
		3	APM MI/Ula	16,12%
		4	APK MTs/Wustha	39,72%
		5	APM MTs/Wustha	31,17%
		6	APK MA/Ulya	25,80%
		7	APM MA/Ulya	19,03%
13	Menurunnya jumlah siswa yang tidak melanjutkan pendidikan	1	Angka putus sekolah MI/ULA	0,10%
		2	Angka putus sekolah MTs / Wustha	2,30%
		3	Angka putus sekolah MA/Ulya/SMTK	21,12%

No	Program	Anggaran
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	43.725.097.000,-
2	Kerukunan Umat Beragama	1.316.000.000,-
3	Bimbingan Masyarakat Islam	91.653.457.000,-
4	Pendidikan Islam	1.182.633.763.000,-
5	Bimbingan Masyarakat Kristen	2.475.876.000,-
6	Bimbingan Masyarakat Katolik	3.203.953.000,-
7	Bimbingan Masyarakat Hindu	16.017.488.000,-
8	Bimbingan Masyarakat Budha	5.259.299.000,-
9	Penyelenggaraan Haji dan Umroh	11.430.944.000,-
	Jumlah Seluruh	1.357.715.877.000,-



Atasan Pimpinan Satker,

Prof. Dr. H. Nur Syam, MA
NIP. 195808071986031002

Mataram, 1 Januari 2017
Pimpinan Satker,

Drs. H. Sulaiman Hamid, SH, MH
NIP. 196004281982031005